

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BEREMPATI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN METODE PELATIHAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA SISWA KELAS VIIIA SMP SANTO ALOYSIUS TURI SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Danu Mukti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berempati siswa, mengetahui seberapa baik peningkatan kemampuan berempati siswa pada setiap siklusnya, serta untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang signifikan mengenai kemampuan berempati siswa kelas VIIIA SMP Santo Aloisius Turi Sleman tahun ajaran 2013/2014 setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode pelatihan komunikasi antarprribadi pada setiap siklusnya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Santo Aloisius Turi Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data penelitian ini diperoleh melalui skala kemampuan berempati dan didukung oleh hasil observasi selama kegiatan bimbingan berlangsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan antara pre-test dan post-test, dimana terdapat peningkatan skor item dan skor subjek pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan kemampuan berempati secara signifikan pada siswa kelas VIIIA SMP Santo Aloisius Turi Sleman tahun ajaran 2013/2014 setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode pelatihan komunikasi antarprribadi. Hasil rata-rata jumlah skor subjek pada pra siklus adalah 69,64%. Pada siklus I rata-rata skor subjek meningkat menjadi 78,11%. Pada siklus II rata-rata jumlah skor subjek meningkat menjadi 84,25%. Dari hasil T-test juga menunjukkan bahwa Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berempati siswa kelas VIIIA di SMP Santo Aloisius Turi Sleman dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode pelatihan komunikasi antarprribadi.

Kata kunci: Empati, bimbingan kelompok, pelatihan komunikasi antarprribadi

ABSTRACT

**INCREASING CAPABILITY OF EMPATHY
THROUGH GROUP COUNSELING SERVICE USING INTERPERSONAL
COMMUNICATION TRAINING METHOD TO THE EIGHTH GRADE
STUDENTS CLASS A OF SMP SANTO ALOYSIUS IN TURI SLEMAN,
ACADEMIC YEAR 2013-2014**

Danu Mukti
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research was intended to increase student's capability of empathy, to identify the extent of increased student's capability of empathy in each cycle, and to identify significant increase in the eighth grade students class A capability of empathy of SMP Santo Aloysisus in Turi Sleman academic year 2013-2014 after following group counseling service using interpersonal communication training method in each cycle.

This is guidance and counseling action research done in two cycles. Each cycle was done in one meeting session. The research subject way 32 eighth grade students class A of SMP Santo Aloysisus in Turi Sleman academic year 2013-2014 consisting of 20 male and 12 female students. The data was obtained through capability of empathy scale and was supported by result of observation during the counseling activity, interview and documentation. The data was analyzed with the quantitative and qualitative analytical technique.

The results of the analysis indicated a difference between pre-test and post test, where there was an increase in the item score and subject score in each cycle. So, it indicated a significant increase in the capability of empathy of the students after following group counseling service using interpersonal communication training method. The average results of subject score in pre-cycle, cycle I and cycle II were 69.64%, 78.11%, and 84.25%, respectively. The result of T-test indicated that H_0 was rejected. Therefore, the eighth grade students class A of SMP Santo Aloysisus in Turi Sleman could improve their capability of empathy through group counseling service using interpersonal communication training method.

Keywords: empathy, group counseling, interpersonal communication training